

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan seluruh uraian dan pembahasan yang telah di kemukakan dalam bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan ahir sebagai berikut:

1. Bentuk Penambangan Pasir Desa Lowu-lowu Kecamatan Gu Kabupaten Buton Tengah di Desa Lowu-lowu yaitu dilakukan dengan cara modern. Yakni dilakukan dengan menggunakan alat-alat yang modern seperti: mesin penyedot, mesin kompresor, sekop pasir, dan kendaraan pengangkut pasir ini langsung dimasukan ke lokasi penampungan yang dekat dengan jalan, guna mempermudah proses pengangkutan, Dalam pelaksanaan melakukan penambangan pasir laut memang di butuhkan beberapa orang untuk melakukan pertambangan sehingga mencapai dan memenuhi target yang sudah di inginkan sebelumnya. Bagi sebagian masyarakat desa Lowu-lowu tidak mengindahkan adanya pertambangan pasir laut terkhususnya masyarakat nelayan yang dalam hal ini sangat mengganggu aktivitas nelayan di perairan pesisir sehingga para nelayan harus melaut di tempat yang jauh dari tempat sebelumnya yang telah di jadikan sebagai kawasan pertambangan, dengan hadirnya keadaan sekarang ini sehingga keterpaksaan mendorong mereka melakukan pergeseran tempat pencaharian ikan yang cukup jauh dari tempat sebelumnya
2. Dampak Penambang Pasir Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan Di Desa Lowu-lowu Kec. Gu Sebelum Adanya Pertambangan di lakukan sekelompok penambang dalam beraktivitas melakukan pengeksplotasian pasir laut memberikan beberapa akibat terhadap kehidupan laut, sehingga keseimbangan kehidupan di laut dan

mengakibatkan ketidakimbangan ekosistem sehingga juga berdampak pada perubahan sosial ekonomi masyarakat nelayan di desa Lowu-lowu. Jauh sebelum adanya kegiatan pengeksploitasian pasir dilakukan di mana masyarakat masih cukup mudah untuk mendapatkan atau mencari ikan yang berada pada pesisir pantai yang berada pada sekitaran pemukiman namun dengan kehadiran Aktivitas pertambangan pasir memberikan dampak atau perubahan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat. Dengan adanya hal tersebut menghadirkan dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif adalah dampak yang memberikan keuntungan bagi lingkungan sekitar, sedangkan dampak negatif adalah dampak yang memberikan kerugian bagi lingkungan. Oleh karena itu sebelum usaha atau proyek dijalankan, maka terlebih dahulu dilakukan studi tentang dampak lingkungan yang akan muncul, baik dampak sekarang ataupun dimasa yang akan datang.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan Kepada Seluruh masyarakat untuk terus mempertahankan ekosistem laut yang ada di desa lowu-lowu dan terus mengontrol kehidupan sosial masyarakat khususnya dalam hal ini adalah dampak penambangan pasir pada masyarakat menjaga lingkungan pesisir laut desa lowu-lowu.
2. Diharapkan kepada para akademisi agar melakukan kajian yang lebih mendalam lagi untuk menambah literatur dan bahan referensi dalam ranah keilmuan mengenai dampak penambang terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat nelayan, baik dari ekologi sosial maupun kemaritiman.